

LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PADJADJARAN



**OPTIMALISASI PEMBERIAN KREDIT KEPADA USAHA MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH (UMKM) DILUAR PROGRAM PEMERINTAH DALAM  
RANGKA PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA**

Oleh :

**Etty Mulyati, SH.MH**

**NIDN 0021026101**

**Nun Harieti, SH.MH.**

**NIDN 0012078502**

**Pamela Rizki Merdekawati**

**NPM 110110120183**

Dibiayai oleh Dana BLU Universitas Padjadjaran

Tahun Anggaran 2013

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran

Nomor : 2097/UN6.A/KP/2013


Tanggal 29 Juli 2013

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
TAHUN 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENELITIAN FAKULTAS HUKUM UNPAD**

1. Judul Penelitian : Optimalisasi Pemberian Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Diluar Program Pemerintah Dalam Rangka Pengembangan Perekonomian Indonesia
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Ety Mulyati, SH.MH.
  - b. NIDN : 0021026101
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. No. HP : 081320708861
  - e. Alamat Surel (e-mail) : [etmul21@gmail.com](mailto:etmul21@gmail.com)
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 (tiga) Orang
  - Anggota 1  
Nama Lengkap : Nun Harrieti, S.H., M.H.  
NIDN : 0012078502
  - Anggota 2  
Nama Lengkap : Pamela Rizki Merdekawati  
NPM : 110110120183
4. Lokasi Penelitian : Bandung - Jakarta
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan:
  - a. Nama Instansi : -
  - b. Alamat : -
6. Jangka waktu penelitian : 4 (empat) bulan
7. Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Padjadjaran

  
Dr. Sigid Suseno, S.H., M.Hum.  
NIP. 19650928-199001 1 002

Bandung, 2 Desember 2013  
Ketua Peneliti,



Ety Mulyati, S.H., M.H.  
NIP. 19610221 199001 2 001

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Padjadjaran

  
Prof. Dr. Wawan Hermawan, MS.  
NIP. 19620527 198810 1 001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
RINGKASAN .....	iii
SUMMARY .....	iv
PRAKATA .....	v
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
BAB II    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tinjauan Umum Perjanjian Kredit Perbankan .....	8
B. UMKM Sebagai Penggerak Kegiatan Usaha Sektor Riil .....	17
C. Beberapa Kredit Program Pemerintah Dalam Rangka Pengembangan Perekonomian Indonesia.....	21
BAB III    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	26
BAB IV    METODE PENELITIAN .....	27
BAB V    HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kendala Perbankan Dalam Penyaluran Kredit Bagi UMKM ...	31
B. Optimalisasi pemberian kredit kepada Usaha Kecil diluar kredit yang merupakan program pemerintah mengingat kelemahan kondisi Usaha Kecil.....	36
BAB VI    KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	

## RINGKASAN

Pelaku usaha UMKM belum mewujudkan peranannya secara optimal dalam perekonomian nasional, kendala berkembangnya UMKM dalam usaha pengembangan ini berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh UMKM yang sedikit menyulitkan. Sehingga masih sangat banyak pengusaha UMKM yang belum tersentuh oleh perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kendala perbankan dalam penyaluran kredit bagi UMKM dan untuk mengkaji optimalisasi pemberian kredit kepada UMKM diluar kredit yang merupakan program pemerintah mengingat kelemahan kondisi UMKM.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif, dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis, penelitian ini akan menggambarkan berbagai masalah hukum yang diperoleh melalui inventarisasi hukum positif, penemuan asas hukum dan penemuan hukum *in concreto* pemberian kredit kepada UMKM. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif kualitatif, karena penelitian ini bertitik tolak dari peraturan perundang-undangan yang ada sebagai norma hukum positif serta ditunjang oleh hasil data lapangan.

Perbankan sulit mendapatkan informasi tentang komoditas yang potensial untuk dibiayai, dan profil dari debitur UMKM yang kebanyakan tidak *bankable*. Penggunaan kredit diluar peruntukan seharusnya tanpa sepengetahuan bank, mengakibatkan trauma bagi perbankan dalam menyalurkan kreditnya. Perbankan masih melihat agunan debitur UMKM tak berkualitas dan nilainya lebih rendah dari nilai kredit yang diajukan. Sejalan dengan struktur perbankan indonesia dalam Visi API adanya Bank dengan fokus yang kegiatan usahanya terfokus pada segmen usaha tertentu, dalam hal ini pendirian Bank khusus untuk UMKM. Perbankan dalam bentuk yang lebih memihak pada kepentingan UMKM dengan tujuan mensejahterakan UMKM. Pembentukan bank khusus untuk UMKM ini

## SUMMARY

*Business actors SMEs yet to realize an optimal role in the national economy, the development constraints of SMEs in the development effort is related to the characteristics possessed by SMEs are a little difficult. So it is still very much untapped SME entrepreneurs by banks. This study aims to gain an understanding of the constraints of banks in lending to SMEs and to study the optimization of lending to SMEs credit outside a government program given the weakness of SMEs condition.*

*The method of approach used in this research is juridical – normative, and specification is descriptive Analytical to obtain a complete and systematic image through an analytical process in particular the effort of credit bank The method of approach used in this research is juridical – normative, and specification is descriptive Analytical to obtain a complete and systematic image through an analytical process in particular the effort of credit bank to SMEs and further the result of this research will be qualitative analyzed.*

*Banking difficult to obtain information about potential commodities to be financed, and the profile of the debtor that most SMEs are not bankable. The use of credit beyond the designation should without the knowledge bank, resulting in trauma to the banks in extending credit. Banks still do not see the quality MSME borrowers collateral and its value is lower than the value of the proposed loan. In line with the Indonesian banking structure in the presence of the API Vision Bank to focus its business activities focused on specific business segments, in this case the establishment of a special bank for SMEs. Banking in a form more favorable to the interests of SMEs with the purpose of welfare of MSMEs. The formation of this special bank for SMEs*

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridha-Nya yang telah memberikan jalan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul: **Optimalisasi Pemberian Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Diluar Program Pemerintah Dalam Rangka Pengembangan Perekonomian Indonesia**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan pemikiran, saran, tanggapan, maupun kritik yang membangun atas kelemahan yang mungkin terdapat dalam penelitian ini.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ganjar Kurnia, Ir. DE.A., selaku Rektor Universitas Padjadjaran
2. Dr. Sigid Suseno, SH.M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Wawan Hermawan, MS, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran

serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.

Akhirul kata semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat memenuhi tujuannya dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Amin.

Bandung, Desember 2013

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Titik berat pembangunan yang ditekankan pada bidang ekonomi memberikan dampak terhadap perkembangan usaha-usaha di Indonesia baik usaha besar, usaha menengah, maupun usaha kecil. Pelaksanaan pembangunan ekonomi di samping bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional juga ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan kerja dan pengurangan angka pengangguran, oleh karena itu seluruh potensi dalam negeri dan kemampuan modal yang dimiliki haruslah dimanfaatkan sedemikian rupa secara maksimal dengan disertai langkah-langkah kebijaksanaan dari pemerintah agar dapat membimbing, membantu pertumbuhan dan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar lagi, terutama bagi pengusaha kecil agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (selanjutnya disebut UMKM) merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia, sehingga dapat dikatakan sebagai bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan ekonomi. Fungsi dan peran usaha kecil sangatlah besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, meliputi:<sup>1</sup>

1. Penyediaan barang dan jasa;

---

<sup>1</sup> Sutyastie Sumitro, *Analisis Ekonomi Jawa barat*, Unpad Press, Bandung, 2003, hlm 270